

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Genus *Dillenia* merupakan tumbuhan berupa pohon berkayu, tanaman berbunga yang tersebar pada daerah tropis dan sub tropis, di Asia, Australia dan *Indian Ocean Islands* (Yazan, Armania, and Dan 2014) yang banyak ditemukan di negara-negara Asia dan Australia, menurut *The Plant List* terdiri dari 58 spesies tanaman yang diterima. Beberapa spesies dari genus *Dillenia* digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati obat sariawan, muntah darah, demam dan obat luka (Irnawati et al. 2017) dan secara empiris digunakan pada pengobatan malaria (Wahyuni, Hernawati, and Djuarsa 2016).

Salah satu spesies tanaman *Dillenia* yang terdapat di Indonesia yang belum banyak diteliti yaitu simpur pilipina (*Dillenia philippinensis* Rolfe.), di Filipina dikenal dengan nama *katmon* (Ragasa, Alimboyoguen, and Shen 2010) atau *Elephant Apple* (Magdalita et al. 2014) dan di kota Benguet Filipina disebut *palalai* (Chua-Barcelo 2014). *D. philippinensis* dapat diperbanyak menggunakan biji yang sudah tua melalui kultur jaringan (Lumeran 2016). Tumbuhan simpur pilipina statusnya konversi E yang artinya tergolong kedalam tanaman yang terancam punah (Amoroso and Aspiras 2011). Secara empiris banyak digunakan dalam pengobatan tradisional dalam penanganan gangguan penyakit, tetapi informasi ilmiah terkait aktivitas farmakologi dan kandungan kimia belum banyak dilaporkan sehingga diperlukan kajian lebih lanjut terkait tanaman simpur pilipina (*D. philippinensis* Rolfe). Maka dari itu tujuan dari kajian pustaka ini yaitu untuk mengkaji penggunaan tradisional, aktivitas farmakologi, dan kandungan kimia dari tanaman simpur pilipina (*Dillenia philippinensis* Rolfe).

1.2 . Rumusan masalah

- a. Apakah simpur pilipina (*Dillenia philippinensis* Rolfe.) digunakan untuk penggunaan secara tradisional?
- b. Aktivitas farmakologi apa yang terkandung dalam tanaman simpur pilipina (*Dillenia philippinensis* Rolfe.) ?
- c. Metabolit sekunder apa saja yang terkandung pada tanaman simpur pilipina (*Dillenia Philippinensis* Rolfe.)?

1.3. Tujuan dan manfaat penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan tradisional dari tanaman simpur pilipina (*Dillenia philippinensis Rolfe.*)
- b. Untuk mengetahui aktivitas farmakologi yang terdapat pada tanaman tanaman simpur pilipina (*Dillenia philippinensis Rolfe.*)
- c. Untuk mengetahui metabolit sekunder yang terkandung pada simpur pilipina (*Dillenia philippinensis Rolfe.*)

1.4. Hipotesis penelitian

Hipotesis dari penelitian ini menyatakan bahwa simpur pilipina (*Dillenia philippinensis Rolfe.*) biasa dimanfaatkan pengobatan tradisional, memiliki aktivitas farmakologi sebagai antihiperglikemik, antibakteri, antioksidan dan sitotoksik. Dan *D. Philippinensis* mengandung golongan flavonoid, saponin, tanin, kuinon, steroid/triterpenoid.

1.5. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampus Universitas Bhakti Kencana pada bulan Mei sampai dengan Juli 2020